



## Pemberdayaan relawan pajak dalam menumbuhkan kesadaran pajak bagi milenial

**Arista Fauzi Kartika Sari\*, Abdul Afrillah Nur Sugeng, Sintya Ayu Febriyanti, Surya Saida, Inayah, Risma Mufarohah, Rizkiyatul Komariyah, Maulidia Nur Z N, Sari Faturrohma, Devi Fajar Indriyani, Hanifah Ainun Nadhiro'**

Universitas Islam Malang, Malang, Indonesia

\*email Koresponden Penulis: [aristakartika@unisma.ac.id](mailto:aristakartika@unisma.ac.id)

### Info Artikel

#### Riwayat Artikel

**Diajukan:** 2023-02-07

**Diterima:** 2023-06-03

**Diterbitkan:** 2023-06-05



**Lisensi:** cc-by-sa

Copyright © 2022 Penulis

### ABSTRAK

Tahun 2021 merupakan tahun yang cukup berat bagi bangsa Indonesia. Pasalnya musibah pandemi Covid-19 yang melanda dunia termasuk di Indonesia masih belum saja usai. Dampak dari pandemi Covid-19 memberikan pengaruh yang sangat besar di seluruh aspek kehidupan masyarakat, khususnya bidang perekonomian. Perekonomian masyarakat begitu terdampak dengan lesunya pertumbuhan ekonomi di masa pandemi ini. MoU antara DJP dan Kemenristekdikti, yakni MoU-21/MK.03/2014, 13/X/NK/2014 tanggal 17 Oktober 2014 tujuan dari nota kesepahaman adalah meningkatkan kesadaran pajak melalui pendidikan. Telah mengeluarkan banyak program sebagai upaya membangkitkan kesadaran Wajib Pajak, salah satunya adalah program inklusi Pendidikan Perpajakan di tingkat Perguruan Tinggi dalam tahap awal ini, Tax Center Universitas Islam Malang melakukan koordinasi dengan Kanwil DJP Jatim III terkait program Relawan Pajak, jumlah Relawan Pajak yang dibutuhkan, dan lokasi asistensi. Setelah mendapatkan informasi yang cukup Tax Center melakukan publikasi melalui social media kepada mahasiswa Universitas Islam Malang yang sudah menempuh mata kuliah perpajakan pada tanggal 30 November s.d 05 Desember 2021.tahap rekrutmen dibagi menjadi tiga tahap yaitu: Seleksi Administrasi, Tes Tulis, & Wawancara. yang kedua adalah tahap pelatihan, Dan yang terakhir adalah tahapan praktik lapangan.

**Kata Kunci:** pajak; kesadaran pajak; millennial

### Cara mensitasi artikel:

Sari, A. F. K., Sugeng, A. A. N., Febriyanti, S. A., Saida, S., Inayah, Mufarohah, R., Komariyah, R., Nur, M. Z., Faturrohma, S., Indriyani, D. F., & Nadhiro', H. A. (2023). Pemberdayaan relawan pajak dalam menumbuhkan kesadaran pajak bagi milenial. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 4(1), 60-65. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v4i1.19250>

## PENDAHULUAN

Tahun 2021 merupakan tahun yang cukup berat bagi bangsa Indonesia. Pasalnya musibah pandemi Covid-19 yang melanda dunia termasuk di Indonesia masih belum saja usai. Dampak dari pandemi Covid-19 memberikan pengaruh

yang sangat besar di seluruh aspek kehidupan masyarakat, khususnya bidang perekonomian (Fahraka & Roy, 2020). Perekonomian masyarakat begitu terdampak dengan lesunya pertumbuhan ekonomi di masa pandemi ini. Banyak pengusaha gulung tikar dan karyawan yang di-PHK hingga menyebabkan meningkatnya jumlah pengangguran.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang lesu, salah satunya dibidang perpajakan. Pemerintah melalui Menteri Keuangan mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 23 Tahun 2020 Tentang Insentif Pajak untuk Wajib Pajak Terdampak Wabah Virus Covid-19 (Syadza et al., 2021). Pemberian insentif ini sebagai respon dari pemerintah atas roda perekonomian Wajib Pajak yang menurun drastis akibat pandemi. Sesuai dengan aturan itu, salah satu insentif yang diberikan pemerintah adalah pajak penghasilan pasal 21 ditanggung pemerintah (PPh 21 DTP), dan pembebasan pajak penghasilan untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (PPh UMKM). Dengan adanya insentif perpajakan ini, akan berdampak pada perubahan perhitungan pajak penghasilan akhir tahun, dan pengisian laporan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT Tahunan). Sebelum ada aturan mengenai insentif perpajakan saja mayoritas Wajib Pajak kesulitan dalam menghitung pajak tahunan, dan melaporkan SPT nya (Brata et al., 2017; Susyanti et al., 2022).

Berbagai alasan melatar belakangi Wajib Pajak menjadi kesulitan dalam menghitung dan melaporkan pajaknya (Sukowidyanti et al., 2019). Mulai dari kurangnya pengetahuan (pemahaman administrasi perpajakan, serta peraturan pajak yang begitu dinamis. Tata cara perhitungan PPh terutang sebenarnya sudah ada dalam Undang-Undang No 36 Tahun 2008 tentang pajak penghasilan. Hanya saja tidak semua Wajib Pajak mau membaca dan memahaminya, selain kendala waktu sejatinya memang tidak mudah memahami bahasa Undang-Undang. Untuk itu adanya kegiatan Relawan Pajak ini dilaksanakan, untuk dapat memberikan solusi dari kesulitan yang dihadapi Wajib Pajak dalam menghitung pajak tahunan dan melaporkan SPT nya (Nandiroh & Hariri, 2021).

## **METODE**

Kesulitan Wajib Pajak dalam menghitung dan melaporkan pajaknya masih menjadi persoalan yang serius bagi pemerintah. Pasalnya penerimaan negara sangat terpengaruh oleh rendahnya kepatuhan Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Pemerintah khususnya Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah melakukan berbagai upaya untuk mengatasi permasalahan ini, salah satunya dengan menggandeng akademisi untuk bisa berperan aktif memberikan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat untuk mau memenuhi kewajiban perpajakannya. MoU antara DJP dan Kemenristekdikti, yakni MoU-21/MK.03/2014, 13/X/NK/2014 tanggal 17 Oktober 2014 tujuan dari nota kesepahaman adalah meningkatkan kesadaran pajak melalui pendidikan. Telah mengeluarkan banyak program sebagai upaya membangkitkan kesadaran Wajib Pajak, salah satunya adalah program inklusi Pendidikan Perpajakan di tingkat Perguruan Tinggi.

Sebagai manifestasi dari komitmen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang untuk berperan aktif menjalankan program inklusi Pendidikan

Perpajakan, melalui kegiatan Relawan Pajak. Relawan Pajak adalah bentuk kegiatan yang berusaha untuk memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan ekonomi bangsa. Program Relawan Pajak ini, merekrut mahasiswa dan mahasiswi yang kemudian dipersiapkan untuk bisa melakukan pendampingan pemenuhan kewajiban perpajakan. Yaitu melalui pendampingan kepada Wajib Pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya, mulai dari menghitung pajak terutang, membayar pajak dengan e-Billing, dan melaporkan SPT Tahunan melalui e-Filling. Sehingga Wajib Pajak tidak mengalami kesulitan saat melaksanakan kewajiban perpajakannya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam tahap awal ini, *Tax Center* Universitas Islam Malang melakukan koordinasi dengan Kanwil DJP Jatim III terkait program Relawan Pajak, jumlah Relawan Pajak yang dibutuhkan, dan lokasi asistensi. Setelah mendapatkan informasi yang cukup *Tax Center* melakukan publikasi melalui social media kepada mahasiswa Universitas Islam Malang yang sudah menempuh mata kuliah perpajakan pada tanggal 30 November s.d 05 Desember 2021. Rekrutmen dilaksanakan secara online melalui media Google Formulir. Berikutnya adalah proses seleksi terhadap calon Relawan Pajak yang mendaftar, berupa seleksi administrasi, tes tulis, dan tes wawancara.

Pertama melaksanakan seleksi Administrasi. setelah tahap rekrutmen ditutup kami mendapatkan 102 mahasiswa yang mendaftar sebagai calon Relawan Pajak. Dengan adanya seleksi administrasi ini diharapkan calon Relawan Pajak benar-benar siap dan bersedia untuk mengabdikan sebagai Relawan Pajak yang melakukan sosialisasi dan pendampingan pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi di lingkungan Universitas Islam Malang. Maka dari itu, setelah seleksi administrasi dilakukan kami mendapatkan 87 mahasiswa yang lolos seleksi.

**Tabel 1.** Data mahasiswa/i yang lolos tahap seleksi administrasi

Prodi	Administrasi Bisnis	Akuntansi	Manajemen	Ilmu Hukum	Perbankan Syariah	Jumlah
Semester 3	0	6	0	0	0	6
Semester 5	5	43	7	1	2	58
Semester 7	0	23	0	-	-	23
					Total	87

Tahapan selanjutnya yaitu melaksanakan tes tulis bagi Mahasiswa yang lolos administrasi berhak mengikuti tes tulis yang dilakukan secara online pada tanggal 11 Desember 2021 pukul WIB. Teknik pelaksanaan tes tulis diawali dengan peserta harus mengisi identitas diri, kemudian peserta baru bisa menjawab soal yang sudah disediakan melalui google form. Batas waktu pengerjaan calon Relawan Pajak adalah 50 menit yang terdiri dari 50 soal, dan penyaringan dalam tahapan ini berdasarkan nilai yang tertinggi. Berikut ini data mahasiswa/i yang lolos tahap seleksi tes tulis.

**Tabel 2.** Data mahasiswa/i yang lolos tahap seleksi tes tulis

Prodi	Administrasi Bisnis	Akuntansi	Manajemen	Ilmu Hukum	Perbankan Syariah	Jumlah
Semester 3	0	6	0	0	0	6
Semester 5	5	35	6	0	2	48
Semester 7	0	11	0	0	0	11
TOtal						65

Setelah dinyatakan lolos tes tulis, mahasiswa akan mengikuti tes wawancara calon Relawan Pajak harus mengikuti tes wawancara untuk mengetahui cara berkomunikasi dan kerja sama yang baik. Tes wawancara dilaksanakan secara offline bertempat di Tax Center Universitas Islam Malang pada tanggal 17 Desember – 23 Desember 2021. Teknik pelaksanaan tes wawancara dilakukan secara bertahap dengan tetap memperhatikan protocol kesehatan guna menghindari penyebaran Covid-19. Hasil seleksi tes wawancara mengacu pada 5 point yakni integritas, komitmen, profesionalisme, pelayanan, dan kerja sama. Selanjutnya, diumumkan nama-nama peserta yang lolos dan siap mengikuti tahapan Pendidikan dan Pelatihan. Berikut ini data mahasiswa/i yang lolos sebagai Relawan Pajak Tahun 2022.

**Tabel 3.** Data mahasiswa/i yang lolos sebagai Relawan Pajak Tahun 2022

Prodi	Administrasi Bisnis	Akuntansi	Manajemen	Ilmu Hukum	Perbankan Syariah	Jumlah
Semester 3	0	5	0	0	0	5
Semester 5	0	22	3	0	2	27
Semester 7	0	4	0	0	0	4
TOtal						36

Setelah tahap rekrutmen, Tax Center Universitas Islam Malang bekerja sama dengan kanwil DJP Jatim III mengadakan pendidikan dan pelatihan (Diklat) terhadap calon Relawan Pajak. Pelaksanaan diklat dimulai Senin, 17 Januari 2022 hingga 04 Februari 2022. Dalam Diklat ini, calon Relawan Pajak diberikan materi mengenai kesadaran pajak, ketentuan umum perpajakan, perhitungan pajak penghasilan, pengisian SPT Tahunan untuk Wajib Pajak Orang Pribadi menggunakan e-filing, kode etik Relawan Pajak, dan Communication Skill. Pada tahapan ini juga dilakukan leveling test, yaitu test yang berupa pertanyaan-pertanyaan dari materi yang telah diberikan saat diklat. leveling test bertujuan untuk menentukan kategori tugas Relawan Pajak saat asistensi, meliputi petugas pengawas, petugas registrasi, petugas asistensi, dan petugas pendukung. Selanjutnya, calon Relawan Pajak siap dikukuhkan dan menjalankan tugasnya masing-masing tempat penugasan.

Setelah tahap *leveling test*, Relawan Pajak akan ditugaskan sesuai dengan kemampuan masing-masing. *Tax Center* Universitas Islam Malang bekerja sama dengan Kanwil DJP Jatim III untuk menentukan lokasi penempatan Relawan Pajak. Relawan Pajak akan ditugaskan di beberapa Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama di wilayah Kanwil DJP Jatim III, meliputi KPP Pratama Malang Selatan, KPP Pratama Batu, KPP Pratama Pasuruan, dan KP2KP Bangil. Disisi lain, *Tax Center*

juga melakukan asistensi kepada Wajib Pajak di lingkungan Universitas Islam Malang yang berada di Gedung E Lt. 3 dan mendatangi ke fakultas-fakultas yang meminta bantuan untuk pelaporan SPT Tahunan. Dalam pelaksanaannya, *Tax Center* Universitas Islam Malang terus berkoordinasi dengan Humas Kanwil DJP Jatim III untuk memastikan kelancaran kegiatan Relawan Pajak. Rentang pelaksanaan Relawan Pajak dalam hal asistensi SPT Tahunan hingga 30 April 2022.

## SIMPULAN

Tahun 2021 merupakan tahun yang cukup berat bagi bangsa Indonesia. Pasalnya musibah pandemi Covid-19 yang melanda dunia termasuk di Indonesia masih belum saja usai. Dampak dari pandemi Covid-19 memberikan pengaruh yang sangat besar diseluruh aspek kehidupan masyarakat, Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang lesu, salah satunya dibidang perpajakan. Pemerintah melalui Menteri Keuangan mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 23 Tahun 2020 Tentang Insentif Pajak untuk Wajib Pajak Terdampak Wabah Virus Covid-19. Pemerintah khususnya Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah melakukan berbagai upaya untuk mengatasi permasalahan ini, salah satunya dengan menggandeng akademisi untuk bisa berperan aktif memberikan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat untuk mau memenuhi kewajiban perpajakannya. MoU antara DJP dan Kemenristekdikti, yakni MoU-21/MK.03/2014, 13/X/NK/2014 tanggal 17 Oktober 2014 tujuan dari nota kesepahaman adalah meningkatkan kesadaran pajak melalui Pendidikan.

Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan antara lain yang pertama adalah tahap rekrutmen dibagi menjadi tiga tahap yaitu: Seleksi Administrasi, Tes Tulis, & Wawancara. yang kedua adalah tahap pelatihan, dalam diklat ini calon Relawan Pajak diberikan materi mengenai kesadaran pajak, ketentuan umum perpajakan, perhitungan pajak penghasilan, pengisian SPT Tahunan untuk Wajib Pajak Orang Pribadi menggunakan *e-filling*, kode etik Relawan Pajak, dan *Communication Skill*. Dan yang terakhir adalah tahapan praktik lapangan, relawan Pajak akan ditugaskan di beberapa Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama di wilayah Kanwil DJP Jatim III, meliputi KPP Pratama Malang Selatan, KPP Pratama Batu, KPP Pratama Pasuruan, dan KP2KP Bangil. Disisi lain, *Tax Center* juga melakukan asistensi kepada Wajib Pajak di lingkungan Universitas Islam Malang yang berada di Gedung E Lt. 3 dan mendatangi ke fakultas-fakultas yang meminta bantuan untuk pelaporan SPT Tahunan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Brata, J. D., Yuningsih, I., & Kesuma, A. I. (2017). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak , Pelayanan Fiskus , dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Kegiatan Usaha dan Pekerjaan Bebas di Kota Samarinda. *Forum Ekonomi*, 19(1), 69–81. <https://doi.org/10.30872/jfor.v19i1.2114>
- Fahrika, A. I., & Roy, J. (2020). Dampak pandemi covid 19 terhadap perkembangan makro ekonomi di indonesia dan respon kebijakan yang ditempuh. *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 16(2), 206–213.

- <https://doi.org/10.30872/jinv.v16i2.8255>
- Nandiroh, U., & Hariri. (2021). Pendampingan pelaporan SPT orang pribadi pasca kebijakan insentif perpajakan di tengah pandemi Covid-19. *Community Empowerment*, 6(8), 1388–1394. <https://doi.org/10.31603/ce.5037>
- Sukowidyanti, A. P., Nurlaily, F., & Aini, E. K. (2019). Pengembangan dan Pelatihan Perpajakan Games Edukasi Perpajakan Untuk Meningkatkan Kesadaran Pajak Early Tax Payer. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 2(1), 18–30. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v2i1.1637>
- Susyanti, J., Anwar, S. A., Dianawati, E., Anam, K., Yuliati, R., Muhamad, R. Z., & Prinanta, L. J. (2022). Sosialisasi dan Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan dan Kewajiban Perpajakan untuk UMKM. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 3(3), 238–242. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v3i3.19262>
- Syadza, H. 'Azizah, Alya Gusnawati, W., & Ardiningrum, L. (2021). Tinjauan atas Langkah Pemerintah dalam Mempertahankan Laju Pertumbuhan Ekonomi melalui Kebijakan Fiskal terkait APBN. *Jurnal Acitya Ardana*, 1(2), 75–83. <https://doi.org/10.31092/jaa.v1i2.1317>